



Pengaruh Penggunaan Smart TV sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi dan Partisipasi Belajar Siswa di MTs Quranic Scientia FTK UIN Imam Bonjol Padang pada Era Digital

Laisa Husraini¹, Duwi Damayanti², Natalia³, Gusmaneli⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
Email: laisahusraini8@gmail.com¹, duwidamayanti130407@gmail.com²,
nataliaa261225@gmail.com³, gusmanelimpd@uinib.ac.id⁴

Abstrak

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran terpadu terhadap motivasi dan partisipasi belajar siswa di MTs Quranic Scientia FTK UIN Imam Bonjol Padang pada era digital. Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data dikumpulkan melalui observasi konten digital yang terdapat pada akun Instagram dan kanal YouTube resmi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Smart TV mampu menyajikan materi pembelajaran secara interaktif, visual, dan kontekstual, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Integrasi nilai pendidikan Islam melalui media ini juga memperkuat internalisasi karakter dan nilai-nilai keagamaan. Implikasi pemanfaatan Smart TV menunjukkan potensi media digital untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, kolaboratif, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Terpadu, Motivasi Belajar, Pendidikan Islam, Era Digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah merubah paradigma pembelajaran secara fundamental, menuntut lembaga pendidikan untuk mengadopsi inovasi media yang mampu menarik minat belajar siswa (Akhyar et al., 2024). Smart TV hadir sebagai media pembelajaran terpadu yang memadukan elemen visual, audio, dan interaktif, sehingga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih dinamis. Integrasi materi pembelajaran dalam format digital memungkinkan penyampaian konsep yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami, sekaligus menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif siswa.

Siswa pada era digital menunjukkan preferensi belajar yang berbeda dibanding generasi sebelumnya, cenderung lebih responsif terhadap media yang interaktif dan mampu menghadirkan konteks nyata. Penggunaan Smart TV di kelas mendorong motivasi belajar karena media ini memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengeksplorasi materi secara lebih personal dan kreatif. Partisipasi siswa meningkat ketika mereka dapat berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran melalui simulasi, kuis interaktif, dan diskusi berbasis visual. Kondisi ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan menyenangkan, sekaligus mendukung pembentukan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif (Rizky, 2024).

Pemanfaatan media digital dalam pendidikan Islam, khususnya di MTs Quranic Scientia FTK UIN Imam Bonjol Padang, memiliki relevansi yang tinggi. Media interaktif seperti Smart TV tidak hanya meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar, tetapi juga memperkuat pemahaman nilai-nilai keagamaan dan akademik secara seimbang. Peran pendidik menjadi

lebih strategis karena mereka harus mengarahkan penggunaan media agar tetap selaras dengan tujuan pembelajaran, mengelola interaksi kelas secara efektif, serta memfasilitasi pengalaman belajar yang mendukung pengembangan karakter dan kompetensi akademik siswa.

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran terpadu bertujuan untuk memahami kontribusi teknologi digital terhadap motivasi dan partisipasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas integrasi media digital dalam pembelajaran, sekaligus menjadi acuan bagi pengembangan strategi pembelajaran modern di era teknologi. Temuan penelitian dapat mendukung upaya sekolah untuk menciptakan inovasi pembelajaran yang menarik, relevan, dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran terpadu terhadap motivasi dan partisipasi belajar siswa. Studi pustaka memungkinkan peneliti untuk menelaah literatur, teori, dan penelitian terdahulu yang relevan, sehingga kerangka konseptual penelitian dapat dibangun secara sistematis dan komprehensif.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi konten digital yang tersedia di akun Instagram dan kanal YouTube resmi Quranic Scientia FTK UIN Imam Bonjol Padang. Observasi difokuskan pada bentuk penggunaan Smart TV dalam proses pembelajaran, interaksi siswa dengan media, jenis materi yang disajikan, serta tingkat partisipasi dan respons siswa terhadap konten pembelajaran. Interaksi yang terjadi pada media sosial dan kanal video dianalisis untuk mengidentifikasi bagaimana media digital mempengaruhi keterlibatan siswa dan pengalaman belajar secara keseluruhan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan menekankan identifikasi tema, pola, dan hubungan antara penggunaan Smart TV, motivasi belajar, serta partisipasi siswa. Peneliti melakukan interpretasi terhadap fenomena yang muncul dari observasi konten digital dan menautkannya dengan teori serta temuan penelitian sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas Smart TV sebagai media pembelajaran terpadu sekaligus memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Smart TV sebagai Media Pembelajaran Terpadu

Penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran terpadu di MTs Quranic Scientia FTK UIN Imam Bonjol Padang menghadirkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif, mampu mengubah pengalaman belajar siswa secara signifikan. Smart TV menyediakan integrasi berbagai media digital, termasuk video, animasi, presentasi interaktif, dan aplikasi pendidikan, yang memungkinkan materi disampaikan secara lebih variatif dan menarik. Penyajian materi melalui media visual dan audio ini mampu memfasilitasi pemahaman konsep yang bersifat abstrak, karena siswa dapat melihat representasi visual dari materi yang sedang dipelajari, bukan hanya menerima informasi secara teks atau verbal (RATU, 2023).

Penggunaan Smart TV juga memungkinkan guru untuk menghadirkan materi pembelajaran secara terpadu, menggabungkan konten akademik dengan konteks nilai-nilai keagamaan, sehingga proses belajar tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif tetapi juga membentuk karakter siswa. Misalnya, video pembelajaran dapat menampilkan praktik ibadah, cerita tokoh Islami, atau ilustrasi prinsip moral yang terkait dengan materi pelajaran, sehingga siswa dapat memahami konsep sambil menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam.



Fleksibilitas yang dimiliki Smart TV memungkinkan pendidik menyesuaikan metode penyampaian materi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Interaktivitas media ini mendukung metode pembelajaran yang partisipatif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima pasif, tetapi juga dapat terlibat dalam tanya jawab, kuis interaktif, atau simulasi berbasis video. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, kolaboratif, dan menyenangkan, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Purnama Sari et al., 2025).

Selain itu, penggunaan Smart TV memungkinkan pengintegrasian berbagai sumber belajar secara serentak, seperti buku digital, modul, dan sumber multimedia lain, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi materi secara lebih luas. Akses yang mudah dan tampilan konten yang menarik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar intrinsik, karena siswa merasa materi pembelajaran relevan dengan pengalaman mereka sehari-hari dan sesuai dengan minat digital generasi modern.

Penerapan Smart TV juga membuka peluang bagi guru untuk memantau respons siswa secara real-time melalui interaksi pada kuis atau diskusi digital. Hal ini memungkinkan penyesuaian strategi pembelajaran secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Media ini, sebagai sarana pembelajaran terpadu, tidak hanya mendukung pencapaian tujuan akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif siswa, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

Dampak Penggunaan Smart TV terhadap Motivasi Belajar Siswa

Penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di MTs Quranic Scientia FTK UIN Imam Bonjol Padang. Motivasi belajar muncul sebagai hasil interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang menarik, menantang, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif berpartisipasi. Media Smart TV menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif, memungkinkan siswa untuk melihat, mendengar, dan berinteraksi dengan materi secara lebih komprehensif. Penyajian materi dalam bentuk video, animasi, simulasi, dan konten visual lainnya mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa, sehingga mereka terdorong untuk lebih fokus dan antusias mengikuti proses pembelajaran (Suharyani et al., n.d.).

Konten pembelajaran yang disampaikan melalui Smart TV menampilkan berbagai ilustrasi dan situasi nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini membuat materi lebih mudah dipahami dan memberikan konteks yang nyata sehingga siswa merasa pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif. Rasa relevansi ini menjadi salah satu faktor penting yang meningkatkan motivasi intrinsik siswa, karena mereka melihat manfaat langsung dari apa yang mereka pelajari. Selain itu, penggunaan media digital yang interaktif membuat siswa merasa memiliki kontrol lebih terhadap proses belajar, seperti kemampuan untuk meninjau materi ulang, menyesuaikan kecepatan pembelajaran, dan mengikuti kuis atau aktivitas interaktif. Kebebasan ini meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran sendiri dan menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi (Escorial et al., 2023).

Interaktivitas yang ditawarkan Smart TV juga berkontribusi pada motivasi siswa melalui mekanisme umpan balik langsung. Ketika siswa berpartisipasi dalam kuis, diskusi interaktif, atau simulasi, mereka menerima respons segera yang mengonfirmasi pemahaman atau memberikan arahan untuk memperbaiki kesalahan. Umpan balik instan ini menciptakan pengalaman belajar yang memuaskan, meningkatkan rasa percaya diri, dan menumbuhkan motivasi untuk terus belajar (Akhyar et al., 2025). Motivasi belajar siswa tidak hanya bersifat

kognitif, tetapi juga afektif, karena siswa merasa dihargai dan diakui partisipasinya dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, Smart TV mampu menghadirkan variasi media yang beragam, sehingga proses belajar tidak monoton. Perpaduan antara video, gambar, audio, dan animasi dapat memecah kebosanan dan mengurangi kejenuhan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi mereka untuk tetap terlibat aktif. Kemampuan media ini untuk menggabungkan hiburan edukatif dengan konten akademik meningkatkan keterikatan siswa terhadap materi dan mendorong partisipasi secara konsisten (ANNAHARIYAH, 2023).

Secara keseluruhan, pemanfaatan Smart TV sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penyajian materi yang interaktif, kontekstual, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Media ini membantu siswa merasa lebih terlibat secara emosional dan intelektual, menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran, serta memupuk keinginan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dampak ini menjadi indikator bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh, tidak hanya dari segi akademik tetapi juga pengembangan sikap dan karakter siswa.

Pengaruh terhadap Partisipasi Belajar Siswa

Penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi belajar siswa di MTs Quranic Scientia FTK UIN Imam Bonjol Padang. Partisipasi belajar mencakup keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam menerima materi, berinteraksi dengan guru dan teman, maupun dalam mengekspresikan pemahaman mereka melalui berbagai aktivitas kelas. Smart TV menyediakan media yang interaktif dan menarik, sehingga siswa terdorong untuk lebih berperan aktif, tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai peserta yang mampu memanipulasi, mengeksplorasi, dan menerapkan materi yang dipelajari.

Konten pembelajaran yang divisualisasikan melalui Smart TV mampu memfasilitasi siswa dalam melakukan diskusi, tanya jawab, serta kegiatan kolaboratif yang mendukung interaksi antarsiswa. Media ini memungkinkan guru untuk menghadirkan simulasi, kuis, atau aktivitas berbasis video yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menyampaikan pendapat mereka secara terbuka. Kondisi ini memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena mereka merasa memiliki peran penting dan kontribusi mereka dihargai. Interaksi yang terjadi melalui media digital menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan partisipatif, berbeda dengan metode konvensional yang cenderung pasif (Imansyah & Silviana, 2025).

Penggunaan Smart TV juga mendorong partisipasi belajar melalui mekanisme umpan balik instan. Saat siswa mengikuti kuis interaktif atau simulasi, mereka menerima respons langsung yang membantu memahami kekuatan dan kelemahan dalam belajar. Hal ini memberikan dorongan motivasional untuk terus berpartisipasi, memperbaiki kesalahan, dan meningkatkan keterlibatan dalam aktivitas berikutnya. Umpan balik yang cepat dan jelas menjadi faktor penting dalam mendorong siswa agar tidak hanya hadir secara fisik, tetapi benar-benar aktif secara kognitif dan emosional (Wati et al., 2025).

Selain itu, variasi media yang ditawarkan Smart TV menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memikat perhatian siswa. Penyajian materi melalui kombinasi audio, visual, dan animasi mampu menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara berkelanjutan. Partisipasi siswa meningkat karena mereka merasa belajar bukan sekadar kewajiban, tetapi pengalaman yang menarik, menantang, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Keterlibatan ini membantu membangun rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan bekerja sama dalam konteks akademik maupun social (Fitria et al., 2025).

Secara keseluruhan, pemanfaatan Smart TV memperluas ruang partisipasi siswa dalam pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang interaktif dan kolaboratif, serta memfasilitasi



pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Media ini menjadikan siswa lebih aktif dalam menyerap, memahami, dan menerapkan materi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Pengaruh positif terhadap partisipasi belajar ini menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas interaksi dan keterlibatan siswa, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Integrasi Nilai Pendidikan Islam melalui Smart TV

Integrasi nilai pendidikan Islam melalui pemanfaatan Smart TV memberikan dimensi tambahan pada proses pembelajaran, tidak hanya menekankan aspek akademik tetapi juga membentuk karakter dan sikap spiritual siswa. Media ini memungkinkan penyampaian materi pembelajaran yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam melalui konten yang visual, interaktif, dan kontekstual. Misalnya, video pembelajaran dapat menghadirkan cerita tokoh Islami, praktik ibadah, ilustrasi akhlak mulia, atau penerapan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini membantu siswa memahami konsep keagamaan sekaligus melihat aplikasinya secara nyata, sehingga nilai-nilai Islam dapat diinternalisasi secara lebih efektif.

Smart TV juga memfasilitasi penggabungan konten akademik dan keagamaan secara terpadu. Materi pelajaran yang disampaikan melalui media digital tidak hanya menyampaikan informasi secara kognitif, tetapi juga memberikan contoh konkret penerapan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama. Interaktivitas media ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui simulasi, kuis, dan diskusi berbasis konten Islami, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan relevan. Aktivitas yang melibatkan penerapan nilai keagamaan meningkatkan kesadaran spiritual siswa sekaligus membentuk perilaku positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Aprianti et al., 2025).

Penggunaan Smart TV juga mendukung pembelajaran berbasis pengalaman yang menghubungkan teori dan praktik. Konten yang disajikan melalui video, animasi, atau ilustrasi interaktif memungkinkan siswa untuk menganalisis situasi dan mengambil keputusan yang selaras dengan prinsip Islam. Misalnya, siswa dapat mengevaluasi tindakan karakter dalam cerita Islami atau memecahkan masalah berbasis nilai moral, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif. Pendekatan ini menumbuhkan kesadaran etis dan moral yang mendorong siswa untuk bertindak sesuai nilai-nilai Islam dalam kehidupan akademik maupun social (Febriani et al., n.d.).

Selain itu, media Smart TV memberikan kesempatan bagi guru untuk mengelola proses pembelajaran yang berorientasi pada integrasi nilai. Penyampaian materi yang sistematis dan interaktif melalui Smart TV mempermudah guru menekankan prinsip-prinsip pendidikan Islam secara konsisten, sehingga siswa terbiasa melihat keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan ajaran agama. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran memperkuat internalisasi nilai, karena siswa tidak hanya menerima materi secara pasif tetapi aktif terlibat dalam kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan (Sugiyarti & Rohimah, 2024).

Secara keseluruhan, integrasi nilai pendidikan Islam melalui Smart TV memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menyatukan aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Media ini memungkinkan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan relevan dengan konteks kehidupan siswa, sekaligus membentuk karakter yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Pemanfaatan Smart TV menjadikan proses pembelajaran lebih holistik, meningkatkan pemahaman akademik dan spiritual secara bersamaan, serta menyiapkan siswa untuk menjadi individu yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi Pemanfaatan Smart TV dalam Era Digital

Pemanfaatan Smart TV dalam proses pembelajaran membawa berbagai implikasi signifikan terhadap dinamika pendidikan di era digital. Media ini tidak hanya menjadi sarana penyampaian materi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator interaksi, kolaborasi, dan eksplorasi belajar yang lebih luas. Penggunaan Smart TV memungkinkan penyajian konten pembelajaran secara lebih menarik dan kontekstual, sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan mandiri. Interaktivitas yang dihadirkan oleh media digital ini mendorong siswa untuk mengambil peran yang lebih aktif, meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar, dan memupuk kemampuan berpikir kritis serta kreatif.

Integrasi Smart TV dalam pembelajaran menuntut pendidik untuk mengembangkan strategi pengajaran yang inovatif. Guru harus mampu memanfaatkan fitur interaktif, konten multimedia, dan sumber belajar digital secara efektif agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan jelas dan menarik. Kemampuan guru dalam mengelola media ini berdampak langsung pada kualitas pengalaman belajar siswa, karena media yang digunakan dengan baik akan meningkatkan keterlibatan siswa, sementara penggunaan yang kurang optimal dapat menimbulkan distraksi dan mengurangi efektivitas pembelajaran (Ilmiyah & Muslih, 2024).

Pemanfaatan Smart TV juga memperluas cakupan metode pembelajaran yang dapat diterapkan. Siswa memiliki kesempatan untuk mengakses berbagai materi yang berbeda secara simultan, mengeksplorasi topik secara lebih mendalam, dan memanfaatkan konten yang relevan dengan minat mereka. Kondisi ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang bersifat personalisasi, sehingga siswa dapat menyesuaikan kecepatan dan metode belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.

Dampak penggunaan Smart TV terlihat pada perubahan pola interaksi di kelas. Media ini menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif dan dinamis, di mana siswa dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi, kuis interaktif, atau simulasi berbasis video. Partisipasi yang meningkat ini memperkuat keterlibatan akademik, membangun kepercayaan diri siswa, dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan pembelajaran di era digital yang menuntut kemampuan adaptasi, komunikasi, dan pemecahan masalah secara kreatif (Zahro et al., 2024).

Secara jangka panjang, integrasi Smart TV sebagai media pembelajaran memiliki implikasi terhadap modernisasi pendidikan. Penggunaan media digital memungkinkan sekolah untuk mengembangkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan generasi digital, meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, dan mempersiapkan siswa agar mampu bersaing dalam lingkungan akademik maupun profesional yang semakin bergantung pada teknologi. Implikasi ini menunjukkan bahwa Smart TV tidak sekadar menjadi alat bantu belajar, tetapi menjadi bagian dari strategi pendidikan holistik yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan sosial secara menyeluruh, sehingga mendukung pembentukan generasi siswa yang kompeten, kreatif, dan berkarakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran terpadu di MTs Quranic Scientia FTK UIN Imam Bonjol Padang, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan partisipasi belajar siswa. Smart TV menghadirkan materi pembelajaran yang interaktif, visual, dan kontekstual, sehingga mempermudah pemahaman konsep yang kompleks sekaligus menumbuhkan minat belajar siswa. Penyajian materi melalui media ini mendorong keterlibatan aktif siswa, baik dalam diskusi, kuis interaktif, maupun simulasi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis, kolaboratif, dan menyenangkan.



Pemanfaatan Smart TV juga memberikan kontribusi terhadap integrasi nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran. Konten yang disajikan tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dan karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama. Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran memungkinkan siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam konteks akademik dan kehidupan sehari-hari.

Implikasi penggunaan Smart TV dalam era digital menunjukkan bahwa media ini berperan strategis dalam mendukung modernisasi pendidikan. Smart TV memungkinkan guru menghadirkan pembelajaran yang inovatif, memfasilitasi eksplorasi materi secara lebih luas, dan mendorong keterlibatan siswa secara optimal. Pemanfaatan media ini menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan pembelajaran di era digital yang menuntut keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan berkolaborasi.

Secara keseluruhan, integrasi Smart TV sebagai media pembelajaran terpadu tidak hanya meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman akademik dan nilai-nilai pendidikan Islam. Temuan ini menegaskan bahwa teknologi digital dapat dijadikan sarana efektif untuk menciptakan pembelajaran yang holistik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital, sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh baik dari aspek kognitif, afektif, maupun spiritual.

REFERENSI

- Akhyar, M., Zukdi, I., & Deliani, N. (2024). Value-Based Leadership of Islamic Education Teachers and Its Role in Disciplinary Religious Practice Formation: A Qualitative Case Study in an Indonesian Public School. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 97–105.
- Akhyar, M., Zukdi, I., Deliani, N., & Khadijah, K. (2025). Implementation of the Values of the Qur'an and Hadith in Managing Education Oriented towards the Formation of Islamic Morality. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 10(1), 44–55.
- Annaharyah, N. N. (2023). *Pemanfaatan Kemajuan Teknologi Digital (Analisis Penggunaan Android Tv Dalam Pembelajaran Fikih Di MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro)*. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Aprianti, A. D., Salsabila, D., & Saputri, R. E. (2025). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Sdn Petir 03 Tangerang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(03), 240–247.
- Escorial, W. A., Budiyo, B., & Feriandi, Y. A. (2023). Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (Smart TV) dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PPKn. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 2(2), 484–488.
- Febriani, S., Iswantir, M., & Akhyar, M. (n.d.). Pengembangan dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Digital 4.0. *Instructional Development Journal*, 7(1).
- Fitria, N., Anggara, F. S., & Randy, I. R. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Kreatif Dalam Usaha Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 664–676.
- Ilmiyah, N. N., & Muslih, I. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Smart TV pada Minat Belajar Siswa di MI Tasywirul Afkar Madumulyorejo Dukun Gresik. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 423–435.
- Imansyah, M. N., & Silviana, U. (2025). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Sekolah Dasar pada Proses Pembelajaran. *JADIKA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 10–17.

- Purnama Sari, P., Taqiyuddin, M., & Maryati, A. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sman6 Rejang Lebong*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP.
- RATU, B. (2023). *Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Digital Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wajo*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Rizky, A. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum Batanghari*. IAIN Metro.
- Sugiyarti, S., & Rohimah, S. (2024). Penggunaan Media Digital Smart TV dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 6(2), 296–307.
- Suharyani, T., Laksana, S. D., & Sumaryanti, L. (n.d.). Pengaruh Media Pembelajaran Lumio By Smart Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 5(2), 94–102.
- Wati, S., Kuriaya, K., & Akhyar, M. (2025). Integrating Ecopedagogy into the Islamic Religious Education Curriculum to Foster Ecological Awareness. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 713–723.
- Zahro, W., Zakaria, Z., & Dewi, M. S. (2024). Tingkat Ketertarikan Penggunaan Smart Tv Sebagai Media Pembelajaran Di Mi Bustanul Ulum Kota Batu. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 165–172.